

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan buku ajar yang dilakukan pada penelitian ini dikategorikan baik sekali dengan rata-rata persentase keterlaksanaan dari seluruh tahap pembelajaran mencapai 95,8%. Secara spesifik, persentase keterlaksanaan setiap tahap adalah sebagai berikut: tahap kontak 96,6%, tahap curiositi 100%, tahap elaborasi 89,7%, tahap pengambilan keputusan 95,6% dan tahap *nexus* 98%.
2. Berdasarkan persentase nilai *n-Gain*, efektivitas pembelajaran menggunakan buku ajar dalam meningkatkan literasi sains siswa pada aspek konten termasuk ke dalam kriteria sedang (52,4%), pada aspek konteks memiliki kriteria sedang (50,9%), pada aspek proses termasuk kriteria sedang (52,3%) dan pada aspek sikap termasuk ke dalam kriteria sedang (37,2%).
3. Efektivitas pembelajaran menggunakan buku ajar dalam meningkatkan literasi sains secara keseluruhan termasuk ke dalam kriteria sedang (49,9%).
4. Bagian buku ajar Elektrokimia yang diperbaiki diantaranya soal-soal uji kephahaman dan penyajian materi elektrolisis baik persamaan reaksinya maupun perhitungan.

Abdul Rohman Supandi, 2012

Buku Ajar Elektrokimia Menggunakan Kearifan Lokal Keris Sebagai Konteks Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sma

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dan siswa diharapkan dapat menggunakan buku ajar Elektrokimia yang dikembangkan dalam penelitian ini, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan buku ajar termasuk ke dalam kriteria baik sekali dan efektivitas pembelajaran menggunakan buku ajar dalam meningkatkan literasi sains siswa termasuk ke dalam kriteria sedang.
2. Pembelajaran menggunakan buku ajar harus dibuat semenarik mungkin dan diselingi sumber belajar lainnya agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan bosan dalam membaca seperti yang terjadi pada sebagian siswa dalam penelitian ini. Selain itu, agar siswa juga bisa tetap fokus dalam belajar. Selain itu perlu juga dikontrol kualitas belajarnya agar siswa tidak hanya sekedar mengikuti tahapan pembelajaran, tetapi benar-benar memahami setiap materi yang dipelajari pada setiap tahap.
3. Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan penelitian terhadap subjek yang lebih besar dan melibatkan pengontrolan variabel lain menggunakan kelas kontrol agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut, instrumen tes yang digunakan akan lebih baik jika dikembangkan dengan lebih banyak lagi indikator, khususnya

Abdul Rohman Supandi, 2012

Buku Ajar Elektrokimia Menggunakan Kearifan Lokal Keris Sebagai Konteks Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sma

pada aspek proses dan sikap sehingga kemampuan siswa dapat benar-benar diketahui dengan baik dan representatif untuk setiap aspeknya.



Abdul Rohman Supandi, 2012

Buku Ajar Elektrokimia Menggunakan Kearifan Lokal Keris Sebagai Konteks Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sma

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu